

MENINGKATKAN PRETASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK MELALUI KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS PADA SISWA KELAS IV MI

Aenullael Mukarromah^{1,*}, Wiranda Bayu Aditama², Hafizin³, Sutrisno Fibrianto⁴

^{1 2 3 4} Institut Agama Islam Qamarul Huda, Bagu Pringgarata, Praya Lombok Tengah NTB

*Alamat email koresponden: aenullael86@gmail.com

DOI : 10.56406/jkim.v10i02.395

ABSTRACT

The aim of this research is to improve learning achievement in Aqidah Akhlak learning through class management skills for class IV students at Madrasah Ibtidiyah. The type of research used is Classroom Action Research which is carried out in 2 cycles consisting of 2 meetings with 4 stages in each cycle, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. As subjects in the research were teachers of the Aqidah Akhlak subject and class IV Madrasah Ibtidaiyah students, totaling 25 students. The data collection methods used are observation, tests, documentation and interviews. Observations include teacher teaching activities in managing the class and students' actions during implementation in each cycle. The test used is a multiplechoice question test to determine the increase in student learning outcomes which is carried out in the performance of each cycle. Interviews were conducted with teachers and students. The data in this research includes two types, namely quantitative and qualitative data. The results of the research can be concluded that the application of classroom management skills can improve Aqidah Akhlak class IV learning achievement at Madrasah Ibtidaiyah. This is shown from the pre-cycle student scores below 70 with an average class score of 62.4 or only 10 students who completed. and classical completeness is 40% out of 25 people. In cycle I, it was found that teacher activity was quite active, with an average student activity score of 10.4 in the quite active category. From the evaluation results data from cycle I, it was found that 72% of students or 18 students completed classical completion. Meanwhile, in cycle II, teacher activity was classified as very active, namely with an average student activity score of 22.2 in the very active category, and from the results In the second cycle evaluation, 92% of students or 23 students completed classical completion. The increase in student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject increased by 52% from pre-cycle to cycle II.

Keywords *management policies, elementary school teachers*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak melalui keterampilan mengelola kelas pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidiyah. Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahapan setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek dalam penelitian adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Observasi meliputi aktivitas mengajr guru dalam mengelola kelas dan tindakan siswa selama pelaksanaan di setiap siklus. Tes yang diguakan adalah tes soal pilihan ganda untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada unjuk kerja setiap siklusnya. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Data dalam penelitian ini meliputi dua jenis yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan mengelola kelas dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini ditunjukkan dari pra siklus nilai peserta didik di bawah 70 dengan nilai rata-rata kelas 62,4 atau hanya 10 orang siswa yang tuntas. dan ketuntasan klasikalnya 40% dari 25 orang. Pada siklus I, diperoleh aktivitas guru tergolong cukup aktif, yaitu dengan rata-rata skor aktivitas siswa 10,4 dengan kategori cukup aktif. Dari data hasil evaluasi siklus I diperoleh ketuntasan klasikal 72% siswa atau 18 orang siswa yang tuntas, Sedangkan pada siklus II, aktivitas guru tergolong sangat aktif, yaitu dengan

jumlah rata-rata skor aktivitas siswa 22,2 dengan kategori sangat aktif, dan dari hasil evaluasi siklus II diperoleh ketuntasan klasikalnya 92% siswa atau 23 orang siswa yang tuntas. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat 52 % dari pra siklus sampai siklus II.

Kata kunci prestasi belajar, keterampilan mengelola kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah (Jasmani, 2013). Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru.

Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pimpinan kelas, membimbing, mengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator. Tugas guru didalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan peserta didik dengan menyelidiki kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sasaran pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2013). Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai bila guru mampu mengatur siswa dan saran pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang sangat menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran efektif perlu didukung oleh suasana lingkungan yang memadai atau kondusif. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola siswa, mengelola kegiatan pembelajaran, mengelola isi atau materi pembelajaran, dan mengelola sumber-sumber belajar. Menciptakan kelas yang efektif dengan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif perlu adanya keterampilan dalam mengelola kelas, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien. Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

Keterampilan dasar dalam mengajar siswa sangat diperlukan oleh guru, agar intraksi guru dan siswa bisa berjalan dengan baik dan siswa tidak merasa tertekan saat belajar, sehingga pelajaran dapat ditangkap secara maksimal. Keberhasilan seorang guru tidak hanya ditentukan oleh factor-factor yang berhubungan dengan proses pembelajaran saja. Melainkan juga ditentukan oleh keterampilan pengelolaan kelas yang dikuasainya. Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk melatih kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas dapat melalui dua cara, yaitu: melalui pengalaman dan melalui belajar.

Dalam proses belajar mengajar, mengelola kelas sering diabaikan karena tanpa diajarkan keterampilan ini sudah dilakukan. Sebenarnya apabila kita memahami konsep keterampilan mengelola kelas, apapun yang dilakukan tampaknya selalu ada proses mengelola kelas. Kenyataan ini terjadi di segala sektor kehidupan. Melalui keterampilan mengelola kelas

seseorang akan mengetahui bagaimana cara menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga tidak terjadi kebosanan dalam proses belajar mengajar. Mengelola kelas dalam setiap mata pelajaran sangat dibutuhkan, sehingga terciptanya kenyamanan serta cara pemahaman yang cepat dalam proses belajar mengajar, seperti pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua jenis data diantaranya data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang suasana belajar siswa yang efektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dinyatakan dengan menggunakan angka. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang berlangsung di dalam kelas dengan desain Penelitian Tindak Kelas (PTK) pada prinsip utamanya adalah pemberian tindakan dalam siklus yang bertahap dan berkelanjutan sampai memperoleh hasil yang ditetapkan atau sesuai dengan indikator keberhasilan. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Ahmad, 2009). Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa Perempuan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, tes, dokumentasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dideskripsikan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat pada penerapan keterampilan mengelola kelas kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah dari pra siklus ke siklus I sampai siklus II. Hasil analisis pra siklus diperoleh presentasi hasil ketuntasan klasikal siswa 40 % dengan hanya 10 siswa mencapai nilai ketuntasan. Dengan nilai terendah siswa adalah 20, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pra siklus adalah 62,4.

Tabel 1. Hasil Penelitian pada Keterampilan Mengelola Kelas

Tahap	Jumlah penililaian Aktivitas Siswa	Kategori	Jumlah penililaian Aktivitas Guru	Kategori	Ketuntasan Klasikal	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
Siklus 1	10,4	Cukup Aktif	5	Cukup Aktif	72 %	18 orang	7 orang
Siklus 2	22,2	Sangat Aktif	10	Sangat Aktif	92 %	23 orang	2 orang

Pada tabel tersebut, diketahui bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil observasi belajar peserta didik pada siklus I tersebut, terlihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 10,4 dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa yaitu 22,2 dan berkategori sangat aktif. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus II ini meningkat yaitu dari rata-rata 10,4 pada siklus I meningkat menjadi 22,2 pada siklus II dan yang berkategori cukup aktif menjadi berkategori sangat aktif, begitupun penilaian pada aktivitas guru.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dimana terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa dengan penerapan keterampilan mengelola kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Ditinjau dari hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh: (a) Muhammad Rizal (2015), hasilnya adalah terdapat hubungan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di kecamatan Wanareja; (b) Indri Lestari (2016), hubungan antara keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada siswa kelas V Sekolah Dasar; (c) Eko Mauludin (2013), pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Negeri 34 Pontianak Kota; (d) Gangsar Febri Utama (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pengelolaan kelas guru kelas 4 dan 5 SD Negeri Pandeyan 1) menciptakan iklim belajar yang tepat guru lebih cenderung pada penekanan hal positif. 2) pengaturan ruang belajar guru cenderung hanya merubah format tempat duduk saat ada pembentukan/kerja kelompok saja. 3) mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar cenderung terlihat saat guru melakukan kegiatan membuka dan menutup pelajaran.

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas, hasil penelitian menunjukkan hasil yang sama, yaitu dengan keterampilan mengelola kelas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun memiliki perbedaan pada variabel penelitian pada mata pelajaran yang dilaksanakan. Ditinjau dari teori-teori yang relevan seperti: (a) Djamarah (2012) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar; (b) Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa; (c) Syah (2013) Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya; (d) Ardi (2013) pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu *pengelolaan* dan *kelas*. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama; (e) Wina Sanjaya (2006) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada penerapan keterampilan mengelola kelas siswa di Madrasah ibtidaiyah kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang relevan dan teori-teori terkait yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan mengelola kelas dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini terlihat hasil belajar peserta didik yang meningkat. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa adalah 72,4 sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa meningkat menjadi 91,6. Hasil observasi juga menunjukkan aktivitas peserta didik dan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas peserta didik dan guru berkategori cukup aktif dengan jumlah skor untuk aktivitas peserta didik adalah 32

dengan rata-rata skor 10,4 dan aktivitas guru dengan jumlah sekor 5, sedangkan pada siklus II aktivitas peserta didik dan guru berada dalam kategori sangat aktif dengan jumlah skor untuk aktivitas peserta didik adalah 67 dengan rata-rata skor 22,2 dan aktivitas guru dengan total sekor 10.

REFERENSI

- Ardi, W. N. (2013) *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yaang Kondusif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi (2007) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2012) *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha penerbit.
- Djuita, Warni. (2012) *Evaluasi Pembelajaran*, Mataram: Ilham Press Lombok.
- Jasmani, dkk. (2013) *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasina Ahmad. Penelitian Tinndakan kelas, *Jurnal pendidikan Penabur, No-12/Tahun ke-8 Badan Pendidikan Penabur, 2009*.
- Mauludin, E., & Sabri, T. (2013). Korelasi Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(3.)
<https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i3.1171>
- Nurlaila, S. (2011). Penerapan Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa. *Skripsi, IAIN Mataram*. Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Pedidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Rizal, M. (2015). Hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa SD di Kecamatan Wanareja. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*.
- Syah, Muhibbin. (2013), *Psikologi Belajar* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2013) *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sanjaya, Wina (2006) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. (2009), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Utama, G. F. (2016). Kemampuan Guru Mengelola Kelas 4 dan 5 SD Negeri Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 5(16), 1-536. Indri Lestari hubungan keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas v sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke-5 2016*.